

ISSN : 2086-4949

ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KACANG TANAH

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian
2019**

**ANALISIS
KINERJA PERDAGANGAN KACANG TANAH
Volume 9 Nomor 2A Tahun 2019**

Ukuran Buku : 10,12 inci x 7,17 inci (B5)

Jumlah Halaman : 55 halaman

Penasehat : Dr. Ir. Ketut Kariyasa, M.Si

Penyunting :

Dr. M. Luthful Hakim
Sri Wahyuningsih, S.Si

Naskah :

Karlina Seran, SSi

Design Sampul :

Rinawati, SE

Diterbitkan oleh :

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian
2019**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi "Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kacang Tanah" telah diselesaikan. Publikasi ini merupakan salah satu output dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dalam mengemban visi dan misinya dalam mempublikasikan data sektor pertanian maupun hasil analisisnya.

Publikasi Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kacang Tanah Tahun 2019 merupakan bagian dari publikasi Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian tahun 2019. Publikasi ini menyajikan keragaan data series komoditas Kacang Tanah secara nasional dan internasional selama 5 tahun terakhir serta dilengkapi dengan hasil analisis indeks spesialisasi perdagangan, analisis daya saing, indeks keunggulan komparatif serta analisis lainnya.

Publikasi ini disajikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy, serta dapat diakses melalui website Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yaitu <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id>. Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan para pembaca dapat memperoleh gambaran tentang keragaan dan analisis kinerja perdagangan komoditas Kacang Tanah secara lebih lengkap dan menyeluruh.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan perbaikan publikasi berikutnya.

Jakarta, Desember 2019
Kepala Pusat Data dan
Sistem Informasi Pertanian,



Dr. Ir. Ketut Kariyasa, M.Si
NIP. 196904191998031002

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB II. METODOLOGI	5
2.1. Sumber Data dan Informasi	5
2.2. Metode Analisis	5
BAB III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR	
PERTANIAN	11
3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian	11
3.2. Perkembangan Neraca Perdagangan Sub Sektor Tanaman Pangan ..	14
BAB IV. KERAGAAN KINERJA PERDAGANGAN KACANG TANAH	17
4.1. Sentra Produksi Kacang Tanah	17
4.2. Keragaan Harga Kacang Tanah.....	18
4.3. Kinerja Perdagangan Kacang Tanah	23
4.4. Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Kacang Tanah Indonesia dan Negara Eksportir dan Importir Kacang Tanah Dunia	29
BAB V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN KACANG TANAH	39
5.1. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR).....	39
5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Keunggulan Komparatif (RSCA) Kacang Tanah.....	41
5.3. Analisis Penetrasi Pasar Negara Pengekspor Kacang Tanah.....	45
BAB VI. PENUTUP	51
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia, 2014 – 2018	11
Tabel 3.2.	Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Sub Sektor Tanaman Pangan, 2014-2018.....	15
Tabel 3.3.	Perkembangan Neraca Perdagangan Sub Sektor Tanaman Pangan, Januari-September 2018 dan Januari-September 2019.....	16
Tabel 4.1.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah di Provinsi Sentra di Indonesia, 2014-2018	18
Tabel 4.2.	Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Kacang Tanah di Indonesia, 2016-2018.....	19
Tabel 4.3.	Perkembangan Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Komoditas Kacang Tanah Indonesia, 2014-2018	24
Tabel 4.4.	Kode HS serta Deskripsi Ekspor Impor Kacang Tanah.....	26
Tabel 4.5.	Ekspor Kacang Tanah Indonesia berdasarkan Kode HS Tahun 2018.....	27
Tabel 4.6.	Perkembangan Ekspor dan Impor Kacang Tanah Indonesia berdasarkan Wujud Segar dan Olah, 2014-2018.....	29
Tabel 4.7.	Negara Tujuan Ekspor Kacang Tanah Indonesia, 2018.....	31
Tabel 4.8.	Negara Eksportir Kacang Tanah Segar (Kode HS 120241) Terbesar Dunia, 2014-2018	32
Tabel 4.9.	Negara Eksportir Kacang Tanah Olah (Kode HS 200811) Terbesar Dunia, 2014-2018	34
Tabel 4.10.	Negara Asal Impor Kacang Tanah Indonesia, 2018	36
Tabel 4.11.	Negara Importir Kacang Tanah Segar Terbesar Dunia, 2014-2018 ...	37
Tabel 5.1.	Perkembangan Nilai <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR) Kacang Tanah Indonesia, 2014-2018 ...	41
Tabel 5.2.	Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Kacang Tanah Indonesia, 2014-2018.....	43
Tabel 5.3.	Indeks Keunggulan Komparatif Kacang Tanah Segar Indonesia dalam Perdagangan Dunia, 2014-2018 .	44
Tabel 5.4.	Indeks Keunggulan Komparatif Kacang Tanah Olah Indonesia dalam Perdagangan Dunia, 2014-2018 .	45

Tabel 5.5. Perkembangan Penetrasi Pasar Kacang Tanah Segar (Kode HS 120241) ke Malaysia, Cina, Italia, dan Thailand oleh Amerika Serikat, Cina, dan Indonesia, 2014 dan 2018	50
--	----

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1.	Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Sektor Pertanian, 2014-2018.....	13
Gambar 3.2.	Perkembangan Nilai Ekspor, Impor dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian, 2014-2018	14
Gambar 3.3.	Kontribusi Sub Sektor Pertanian Berdasarkan Nilai Ekspor dan Impor, 2018	15
Gambar 4.1.	Provinsi Sentra Produksi Kacang Tanah di Indonesia,2014-2018..	17
Gambar 4.2.	Perkembangan Disparitas antara Harga Produsen Dan Konsumen Kacang Tanah, 2016-2018	20
Gambar 4.3.	Perkembangan Harga Rata-Rata Konsumen Kacang Tanah Di Tingkat Nasional dan 6 Provinsi Sentra di Indonesia, 2016-2018..	21
Gambar 4.4.	Perkembangan Harga Bulanan Kacang Tanah dan Minyak Kacang Tanah di Pasar Internasional, 2016-2019.....	23
Gambar 4.5.	Perkembangan Ekspor-Impor dan Neraca Perdagangan Kacang Tanah di Indonesia, 2014-2018.....	25
Gambar 4.6.	Kontribusi Ekspor dan Impor Kacang Tanah di Indonesia berdasarkan wujud, 2018	26
Gambar 4.7.	Persentase Ekspor Kacang Tanah Indonesia berdasarkan Kode HS, 2018.....	27
Gambar 4.8.	Negara Tujuan Ekspor Kacang Tanah Indonesia, 2018	30
Gambar 4.9.	Negara Eksportir Kacang Tanah Segar (Kode HS 120241) Terbesar Dunia, Rata-rata 2014-2018	32
Gambar 4.10.	Negara Eksportir Kacang Tanah Olahan (Kode HS 200811) Terbesar Dunia, Rata-rata 2014-2018.....	34
Gambar 4.11.	Negara Asal Impor Kacang Tanah Indonesia, 2018	35
Gambar 4.12.	Negara Importir Kacang Tanah Segar Terbesar Dunia, Rata-rata 2014-2018	37
Gambar 5.1.	Penetrasi Pasar Kacang Tanah Segar (120241) ke Pasar Malaysia oleh Amerika Serikat, Cina, dan Indonesia, 2014 dan 2018	47
Gambar 5.2.	Penetrasi Pasar Kacang Tanah Segar (120241) ke Pasar Cina oleh Amerika Serikat, Cina, dan Indonesia, 2014 dan 2018	48

Gambar 5.3.	Penetrasi Pasar Kacang Tanah Segar (120241) ke Pasar Italia oleh Amerika Serikat, Cina, dan Indonesia, 2014 dan 2018	48
Gambar 5.4.	Penetrasi Pasar Kacang Tanah Segar (120241) ke Pasar Thailand oleh Amerika Serikat, Cina, dan Indonesia, 2014 dan 2018	49

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kacang tanah merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang mengandung sumber gizi protein nabati, meskipun pemanfaatannya tidak sepopuler kacang kedelai tetapi minyak nabati yang dihasilkan dari kacang tanah juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Beralihnya penggunaan kacang tanah dari bahan minyak goreng menjadi bahan pangan sampingan tidak menurunkan permintaan akan kacang tanah.

Semakin berkembangnya industri makanan olahan di Indonesia menyebabkan permintaan akan kacang tanah sebagai bahan baku industri makanan juga meningkat, akan tetapi produksi kacang tanah dalam negeri belum mampu mencukupi sehingga harus dicukupi lewat impor. Hal ini dapat dilihat dari neraca perdagangan kacang tanah Indonesia yang selalu mengalami defisit selama kurun waktu tahun 2014-2018.

Sentra produksi kacang tanah Indonesia berasal dari Provinsi Jawa Timur yang menyumbangkan 30,45%, diikuti oleh Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Barat yang masing-masing menyumbangkan 18,43%, 14,81%, dan 11,20%. Sentra produksi kacang tanah berikutnya tersebar di luar Pulau Jawa yaitu NTB, Sulawesi Selatan, NTT, Kalimantan Selatan, Banten, dan Bali yang masing-masing memberikan kontribusi produksi sebesar 5,91%, 4,19%, 2,02%, 1,60%, 1,46%, dan 1,20% terhadap produksi kacang tanah Indonesia.

Ekspor kacang tanah Indonesia selama tahun 2018 merupakan ekspor kacang tanah dalam wujud olahan yang berkontribusi sebesar 67,56% dari total ekspor kacang tanah Indonesia yaitu kacang tanah digongseng (20081110) dengan nilai USD 5,4 juta dan hasil lain-lain dari kacang tanah (20081190) dengan nilai USD 3,99 juta (67,56%). Tujuan ekspor kacang tanah Indonesia tahun 2018 adalah Malaysia, Israel, Hongkong, Yordania, Amerika Serikat, dan Singapura.

Sementara itu impor kacang tanah Indonesia pada tahun 2018 sebesar 63,03% berasal dari India dengan nilai USD 223,91 juta, negara pengimpor kacang

tanah selanjutnya adalah Cina dengan kontribusi nilai impor 15,57% atau senilai USD 55,32 juta, Sudan dan Mozambik dengan kontribusi impor dan nilai impor masing-masing sebesar 13,16% (USD 46,74 juta) dan 6,37% (USD 22,62 juta).

Hasil analisis ISP menunjukkan bahwa komoditas kacang tanah segar Indonesia memiliki daya saing rendah pada perdagangan internasional. Sementara itu nilai ISP kacang tanah olahan Indonesia menunjukkan nilai yang cenderung tidak stabil. Pada tahun 2014 nilai ISP kacang tanah olahan menunjukkan nilai sebesar 0,55. Namun pada tahun 2016 nilai ISP kacang tanah olahan mencapai -0,57, sedangkan nilai ISP kacang tanah olahan pada tahun 2015, 2017, dan 2018 berada pada kisaran nilai -0,09 sampai dengan -0,32 yang berarti bahwa pada periode tahun tersebut kacang tanah olahan Indonesia berada pada tahap substitusi impor dalam perdagangan internasional.

Hasil analisis SSR kacang tanah segar yang di bawah 100% menunjukkan bahwa produksi kacang tanah segar dalam negeri masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sedangkan hasil analisis SSR untuk kacang tanah olahan pada tahun 2014 sebesar 100,42% yang berarti pada tahun tersebut Indonesia sudah dapat memenuhi kebutuhan kacang tanah olahan di dalam negeri, tetapi pada tahun 2015 dan tahun-tahun berikutnya SSR kacang tanah olahan Indonesia mengalami penurunan dan memiliki nilai SSR selalu kurang dari 100%.

Nilai ketergantungan impor (IDR) kacang tanah segar tahun 2014-2018 berkisar 24,48% pada tahun 2014 dan tahun 2018 semakin meningkat menjadi 39,06% menunjukkan Indonesia masih harus melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan kacang tanah segar di dalam negeri. Nilai IDR kacang tanah olahan selama tahun 2014-2018 juga meningkat, dari 0,17% pada tahun 2014 hingga mencapai 1,07 pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia tetap melakukan impor kacang tanah olahan meskipun ketergantungan impor terhadap kacang tanah olahan ini tidak sebesar kacang tanah olahan tetapi nilainya meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir.